PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Kamis Tanggal: 28 November 2013 Halaman: 6

PARIWISATA

2 Tahun Pemkot Tak Keluarkan Izin Hotel

JOGJA–Walikota Jogja Haryadi Suyuti menyatakan, pemberian izin pembangunan hotel baru di wilayahnya dihentikan per 1 Januari 2014.

Jumali
jumali@harianjogja.com

- Izin pembangunan hotel baru dihentikan per 1 Januari 2014
- Kebijakan penghentian izin berlaku sampai 2015

Langkah penghentian izin tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan tata ruang dan kebutuhan akan hotel.

"Kebijakan itu mulai diterapkan per 1 Januari mendatang. Kami hentikan sementara untuk pengajuan pendirian hotel baru," katanya, Rabu (27/11).

Menurut Walikota, penghentian izin hotel baru bisa awal tahun depan karena saat ini sejumlah proyek hotel masih berjalan. Selain itu, sejumlah pengusaha sudah memproses perizinan sejak dua bahkan tiga tahun silam.

"Yang ini biarkan berjalan dulu, setelah itu kami hentikan semuanya," tandas dia.

Mengenai tenggat waktu penghentian, Walikota menyatakan, kebijakan tersebut berlaku sampai 2015. Artinya sampai dua tahun ke depan, tidak akan ada pemberian izin untuk pembangunan hotel baru di kota Jogja.

Pemberian izin hanya diberikan kepada hotel lama yang hendak merenovasi maupun revitalisasi bangunan.

"Selain itu kami memang mendorong hotel yang ada untuk menyesuaikan. Ini tidak ada kaitannya dengan rencana Kota Jogja sebagai Kota Heritage," jelasnya.

Untuk melancarkan kebijakan tersebut, Pemkot, ucap Walikota, telah berkomunikasi dengan Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY. Dari pertemuan tersebut terdapat kesepakatan jika tidak akan ada pemberian izin pendirian hotel baru. "Sudah kami komunikasikan. Kebijakan ini juga atas rekomendasi dari mereka," ujarnya.

Sementara berdasarkan data di DPRD Jogja, tercatat setahun terakhir ada 60 hotel baru baik bintang dan melati berdiri. Sebagian besar sudah mengantongi izin membangun bangun bangunan (IMBB) dari Dinas Perizinan (Dinzin) Kota Jogja.

Kepala Dinzin Kota Jogja Heri Karyawan mengatakan, izin pendirian hotel baru dihentikan dengan pertimbangan tata ruang dan kekhawatiran terjadi perang tarif. "Saat ini Pemkot juga tengah melakukan kajian secara intensif terkait dengan kebijakan tersebut. Selain melibatkan kami, ada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, PHRI, Bagian Hukum, dan Dinas Pariwisata terlibat dalam tim kajian," timpalnya.

Terpisah, Sekretaris PHRI DIY, Deddy Pranowo Ernowo mengakui, terlibat dalam tim kajian. Bahkan kebijakan penghentian izin sempat dibicarakan dengan Walikota Jogja, beberapa waktu lalu.

"Harapannya ke depan, pembangunan hotel di Jogja tidak hanya mempertimbangkan aspek pendapatan, namun juga mempertimbangkan lingkungan dan masyarakat," harapnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum 2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaa 3. Dinas Perizinan 4. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005